

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, ada faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan ada juga faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Saat ini pendidikan indonesia berada pada posisi 108 di dunia dengan skor 0,603. Secara umum kualitas pendidikan di tanah air berada dibawah Palestina, Samoa, Mongolia, dan bahkan dibawah negara tetangga yakni Malaysia. Hanya sejumlah 44% penduduk yang menuntaskan pendidikan menengah dan 11% peserta didik gagal menuntaskan pendidikan atau keluar dari sekolah (Sahroji,2017).

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari SMP Muhammadiyah 4 Kebomas didapatkan beberapa informasi seperti data jumlah Guru yang telah Sertifikasi yakni sejumlah 6 orang serta 7 orang yang belum sertifikasi. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan tujuan dari Sertifikasi Guru sesuai dengan pasal 2 Permendikbud Nomor 37 Tahun 2017 menjelaskan bahwa Sertifikasi bertujuan untuk meningkatkan Kompetensi Guru dalam jabatan sebagai tenaga profesional pada satuan pendidikan untukk memenuhi Kompetensi Pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Selain itu peneliti juga mendapatkan beberapa informasi dari hasil observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas, informasi tersebut antara lain mengenai kedisiplinan dan Fasilitas belajar yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas. Kedisiplinan di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas masih kurang diperhatikan oleh peserta didik, hal tersebut terbukti dengan masih kerap ditemui beberapa siswa yang sedang dikantin pada jam pelajaran berlangsung. Kemudian juga didapati fasilitas yang masih perlu diperbaiki seperti pada alat penunjang proses belajar mengajar pada laboratorium komputer dan laboratorium biologi, dimana terdapat beberapa komponen yang tidak bisa digunakan oleh peserta didik sehingga hal ini dapat menghambat proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran yang memang perlu praktik secara langsung.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari SMP Muhammadiyah 4 Kebomas. Peneliti mendapati nilai ujian nasional tahun ajaran 2016/2017 - 2017/2018 mengalami penurunan rata-rata sebagai berikut.

Tabel 1.1 :
Nilai Ujian Nasional Tahun ajaran 2016/2017 – 2017/2018

NO	Mata Pelajaran	NILAI RATA-RATA/TAHUN	
		2016/2017	2017/2018
1	Bahasa Indonesia	60,83	64,29
2	Matematika	45,20	35,42
3	Ipa	48,02	44,90
4	Bahasa Inggris	44	50,92
Rata-Rata		49,51	48,88

Sumber: data sekunder diolah, 2018

Dari data diatas dapat dilihat penurunan nilai rata-rata Ujian Nasional yang semula pada tahun ajaran 2016/2017 sebesar 49,51 kemudian menurun pada tahun ajaran 2017/2018 menjadi 48,88. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan didapatkan rata-rata nilai Ujian Nasional jenjang SMP dengan status sekolah swasta pada tahun 2018 yakni sebesar 51,17 yang diikuti oleh 8.740 sekolah swasta dan dengan peserta ujian sejumlah 532.630 siswa sekolah swasta. Setelah mengetahui nilai rata-rata Ujian Nasional tersebut dapat dilihat bahwasannya SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik masih dibawah rata-rata untuk kategori sekolah swasta dengan lingkup Nasional. Selain dibawah nilai rata-rata sekolah swasta dengan lingkup Nasional, SMP Muhammadiyah 4 Kebomas juga masih dibawah sekolah swasta lainnya dilingkup kota Gresik seperti nilai rata-rata Ujian Nasional Tahun 2018 SMP Muhammadiyah 12 Gresik sebesar 70,15 dan SMP Muhammadiyah 1 Gresik sebesar 52,67.

Menurut Slameto Slameto (2010:54) mengatakan terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yakni Faktor dari dalam diri siswa (Internal) seperti faktor Jasmani yang meliputi kesehatan, cacat tubuh. Faktor Psikologis meliputi Intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan kesiapan. Faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Selanjutnya faktor dari luar (ekstenal) yakni faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, pengertian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan, dan susasana rumah. Faktor selanjutnya yakni dari Sekolah meliputi kompetensi guru, model pembelajaran,

alat-alat pembelajaran, kurikulum, waktu sekolah, interaksi guru dan murid, disiplin disekolah, dan media pendidikan. Faktor terakhir yakni lingkungan masyarakat meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul, dan cara hidup lingkungan.

Faktor Internal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar yakni Kompetensi Guru menurut Anwar (2018; 203) peran guru sangat penting sebagai sutradara dalam proses belajar mengajar dalam ruang kelas maupun diluar ruang kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.. Djamarah (2012:130) mengatakan bahwa Kompetensi Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa, namun disisi lain kompetensi guru tidaklah berdiri sendiri, kompetensi guru dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar. Berdasarkan Pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi dari seorang Guru dapat mempengaruhi Prestasi Belajar dari anak didiknya.

Faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar selanjutnya yakni Disiplin Belajar. Slameto (2010:67) mengatakan bahwa “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.” Dari pendapat tersebut, dapat diartikan disiplin dapat membuat siswa belajar lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh tersebut maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Lebih lanjut lagi dijelaskan oleh Tu’u (2018:12) mengatakan disiplin perlu untuk diterapkan di dalam seluruh komponen-komponen yang ada disekolah. Seluruh komponen tersebut ikut memberi kontribusi bagi disiplin siswa yang berpengaruh pada perubahan perilaku dan

prestasinya. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang siswa berperilaku disiplin didalam belajarnya selama disekolah ataupun dirumah, maka hal itu dapat mempengaruhi baik buruknya Prestasi Belajar seorang siswa.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar siswa yakni Fasilitas Belajar. Menurut Djamarah (2015:183) menjelaskan Salah satu persyaratan untuk membuat sekolah adalah kepemilikan gedung sekolah yang didalamnya ada ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, ruang BP, ruang tata usaha, auditorium, dan halaman sekolah yang memadai. Semua bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan terhadap anak didik. Lebih lanjut Wina Sanjaya (2013;18) menyatakan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran disekolah sehingga apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik maka akan berdampak juga terhadap baik buruknya Prestasi belajar dari seorang siswa. Berdasarkan teori dari Wina Sanjaya tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar sangat penting perannya dalam menunjang proses belajar mengajar dikelas dengan baik sehingga dari proses pembelajaran yang berjalan dengan baik tersebut otomatis akan mempengaruhi baik buruknya prestasi belajar dari seorang siswa disekolah.

Penelitian Terdahulu yang mendasari peneliti melakukan penelitian Prestasi Belajar yakni berdasarkan penelitian dari Ridaul Inayah,dkk. Dengan judul penelitian “ Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan

Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 1 LASEM Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012” yang dilakukan pada tahun 2013 dengan hasil penelitian diperoleh bahwa kompetensi guru berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 40,9%, akan tetapi tidak memiliki pengaruh secara signifikan melalui variabel motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 39,3%, dan fasilitas belajar berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 28,1%, serta berpengaruh tidak langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa sebesar 0,149. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode regresi guna melihat pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik dengan Judul **“Pengaruh Kompetensi Guru, Disiplin Belajar, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Kebomas?
2. Apakah terdapat pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Kebomas?

3. Apakah terdapat pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Kebomas?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Kebomas.
2. Untuk menganalisis pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Kebomas.
3. Untuk menganalisis pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Kebomas.

1.4 Manfaat Penelitian

1. SMP Muhammadiyah 4 Kebomas
Sebagai masukan yang berguna untuk peningkatan prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 4 Kebomas.
2. Akademisi
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi Akademisi mengenai seberapa besar pengaruh Kompetensi Guru, Disiplin Belajar, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 4 Kebomas.